

## Perilaku Kecurangan Akademik Berdasarkan Dimensi Fraud Diamond Academic Froud Behaviour Based Dimensions of Fraud Diamonds

Eni Minarni, Krisan Sisdiyantoro, Etik Flourensya S.

[eminarni944@gmail.com](mailto:eminarni944@gmail.com), [sisdiyantorokrisan@gmail.com](mailto:sisdiyantorokrisan@gmail.com), [eminarni944@gmail.com](mailto:eminarni944@gmail.com)

Universitas Tulungagung

### ABSTRAKSI

Tujuan penelitian guna melihat perilaku tindak kecurangan akademik atas pengaruh dimensi fraud diamond khususnya di Universitas Tulungagung pada prodi Akuntansi. *Stratified Random Sampling* digunakan dalam pengambilan sampel sebanyak 52 responden. Data primer dikumpulkan dengan survei kuesioner secara langsung. Data dianalisis memakai regresi berganda dan pengujian secara bersama dan parsial untuk hipotesisnya.

Secara bersama variabel independen (tekanan; kesempatan; rasionalisasi dan kemampuan) signifikan mempengaruhi variabel dependen (perilaku kecurangan akademik) melalui F hitung ( $15,216 > t$  tabel 2,798). Secara parsial setiap variabel bebas signifikan mempengaruhi perilaku kecurangan akademik khususnya kesempatan dan kemampuan t hitung masing-masing 2,443 dan 3,125  $> 2,012$  hasil t tabel. Sementara variabel tekanan dan variabel rasionalisasi masing-masing tidak mempengaruhi perilaku kecurangan akademik secara signifikan terlihat pada nilai t-hitung lebih kecil dari t-tabel. Perilaku kecurangan akademik adalah kontribusi bersama faktor tekanan, kesempatan, rasionalisasi serta kemampuan sebesar 56,40%, berdasarkan hasil nilai  $R^2$  (0,564) sedangkan 43,60% sisanya adalah penjelasan dari variabel lain.

*Kata kunci: Kecurangan Akademik, Perilaku, Froud Diamond.*

### Abstraction

*This study aims to examine the behavior of academic fraud on the influence of the fraud diamond dimension, especially at the University of Tulungagung in the Accounting study program. Stratified Random Sampling was used in the sampling of 52 respondents. Primary data was collected by direct questionnaire survey. The data were analyzed using multiple regression and joint and partial testing for the hypothesis.*

*Together the variables  $X_1$  (pressure),  $X_2$  (opportunity),  $X_3$  (rationalization) and  $X_4$  (ability) significantly affect  $Y$  (academic cheating behavior) through F count ( $15.216 > t$  table 2.798). Partially each independent variable significantly affects academic cheating behavior especially the opportunity and ability to count 2.443 and 3.125  $> 2.012$ , respectively, the results of the t table. Meanwhile, the pressure variable and the rationalization variable do not significantly affect academic*

*cheating behavior, it can be seen from the t-count which is less than the t-table. academic cheating is a joint contribution by pressure, opportunity, rationalization and ability by 56.40%, based on the results of the R2 value (0.564) while the remaining 43.60% is the explanation of other variables.*

*Keyword: academic cheating, behavior, Diamond Froud.*

## **PENDAHULUAN**

Pendidikan berperan dalam hal kecerdasan intelektual, emosional dan spiritual. Adanya pendidikan tentu mempengaruhi dalam pemenuhan kebutuhan kehidupan di masa mendatang. Sumber daya manusia merupakan aset bagi bangsa dan negara, sehingga peran penting keberadaannya sangat penting. Masalah yang timbul adalah dalam upaya membangun sumber daya manusia yang dimaksud, dengan harapan menuntut ilmu akan menjadikan orang menjadi lebih baik. Perguruan tinggi juga berperan kian penting dalam membentuk generasi yang handal dalam intelektualnya, seiring dengan ketatnya persaingan sesuai perkembangan jaman. Sebagai lembaga pendidikan formal, perguruan tinggi mengembangkan mahasiswa yang mampu dalam menghadapi dunia kerja, tenaga kerja professional, berkualitas, dalam hal ilmu, moral dan etika profesi (Nursani dkk, 2012).

Kecurangan akademik (*Academic fraud*) banyak terjadi dalam potret dunia akademis. Bentuk kecurangan bisa berupa lembaran kertas, melalui handphone, masalah mengkopi naskah dari internet, saat ujian melakukan kerja sama dengan teman dan hal tersebut diterima mahasiswa menjadi perilaku yang biasa.

Albrecht (2003) menyatakan *pressure* (tekanan), *opportunity* (kesempatan), *razionalitation* (rasionalisasi) sebagai elemen *fraud* merupakan faktor pemicu seseorang bertindak curang. Becker *at al.* (2003) dalam penelitiannya menerapkan ketiga elemen dengan hasil bahwa setiap elemen (tekanan, kesempatan, dan rasionalisasi) sebagai faktor berpengaruh signifikan pada perilaku kecurangan akademik.

*Fraud triangle* yang berupa tekanan, kesempatan serta rasionalisasi tidak akan mempengaruhi tindakan kecurangan seseorang tanpa ada kemampuan diri berupa sifat individu dan kemampuan untuk berbuat. (Wolfe *et. al.* , 2004)

Peneliti menjadi tertarik berdasar pada latar belakang penelitian, dan judul yang diteliti Perilaku Kecurangan Akademik berdasarkan Dimensi *Fraud Diamond*.

## METODE PENELITIAN

Dalam penelitian ini menitikberatkan pada *explanatory research* dengan pendekatan survei, melalui pengujian hipotesis, hubungan kausal antar variabel bisa dijelaskan.

Populasi sebagai keseluruhan subyek penelitian mencakup 107 mahasiswa Prodi Akuntansi, sampel diambil melalui teknik *purposive sampling*, kuesioner diberikan kepada mahasiswa dengan kriteria lulus Mata Kuliah Audit. Rumus Slovin digunakan untuk menentukan besarnya sampel dengan hasil sampel 52 mahasiswa.

“Fenomena diukur melalui instrumen penelitian yang tengah diamati mengacu Sanusi (2009, 121) menggunakan kuesioner jenis tertutup.”

Instrumen yang digunakan untuk pengukuran variabel sebagai berikut:

- 1) Perilaku Kecurangan Akademik meliputi 6 pernyataan.
- 2) Tekanan meliputi 4 pernyataan.
- 3) Kesempatan meliputi 4 pernyataan
- 4) Rasionalisasi meliputi 4 pernyataan
- 5) Kemampuan meliputi 4 pernyataan

Pengumpulan data dalam rangka mendukung pembahasan menerapkan beberapa metode diantaranya wawancara, kuesioner, observasi, dokumentasi dan kepustakaan.

### Teknik Analisis Data

Statistik Program *SPSS for windows* digunakan dalam melakukan analisis data dalam pembahasan, berupa analisis kualitas data, pengujian asumsi klasik. Variabel yang diteliti diuji dengan teknik analisis melalui regresi berganda. Pengujian selanjutnya Uji F dilanjutkan Uji t lalu melalui  $R^2$  (koefisien determinasi) guna mendukung pembahasan.

## PEMBAHASAN

### Pengujian Kualitas Data

Berdasarkan hasil uji validitas kuesioner berdasarkan korelasi *product moment* dalam program SPSS dengan hasil  $r_{tabel} = 0,226$  ( $\alpha = 5\%$ ) dan  $N = 52$ . Dalam penelitian ini, dinyatakan valid atas butir instrumennya, di mana  $r_{xy}$  bernilai lebih besar dibandingkan nilai  $r_{tabel}$ .

Pengujian reliabilitas melalui teknik *Cronbach Alpha* atas 22 butir pertanyaan kuesioner sebesar 0,904. Standar minimal dipersyaratkan 0,60, maka dinyatakan reliabel karena lebih besar nilainya.

### Asumsi Klasik

Hasil masing-masing uji normalitas, multikolinearitas, heterokedastisitas serta linearitas dalam asumsi klasik sebagai berikut:

- 1) Distribusi yang hasil uji normalitas adalah normal, dimana nilai *Asymptotic significance* > 0,05 dengan rincian nilai 0,123, 0,105, 0,098, 0,112 dan 0,104 untuk nilai atas variabel  $X_1$ ,  $X_2$ ,  $X_3$ ,  $X_4$  dan  $Y$ .
- 2) Persamaan hasil uji multikolinearitas adalah bebas dari multikolinearitas dilihat dari nilai VIF kurang dari 10, yaitu  $X_1 = 1,443$ ,  $X_2 = 1,160$ ,  $X_3 = 1,482$  dan  $X_4 = 1,754$  dan angka tolerance mendekati 1.
- 3) Hasil penelitian menunjukkan tidak terjadi masalah heterokedastisitas dilihat dari hasil perbedaan *variance residual* pengamatan ke periode pengamatan lainnya melalui sebaran pola titik-titik yang dihasilkan.
- 4) variabel independen masing-masing mempunyai nilai sig. kurang dari nilai 0,05 menunjukkan hubungan linier terhadap variabel dependen.

### Regresi Berganda

Perilaku kecurangan akademik ( $Y$ ) sebagai variabel terikat, tekanan ( $X_1$ ), kesempatan ( $X_2$ ), rasionalisasi ( $X_3$ ) dan kemampuan ( $X_4$ ) sebagai variabel independen dianalisis melalui regresi berganda

Berikut tabel regresi berganda yang dihasilkan:

Tabel 1. Hasil Regresi

Variabel	Koef. Regresi	Standar Error	t-hit	Sig.
$X_1$ (Tekanan)	0,184	0,129	1,426	0,160
$X_2$ (Kesempatan)	0,259	0,106	2,443	0,018
$X_3$ (Rasionalisasi)	0,251	0,160	1,565	0,124
$X_4$ (Kemampuan)	0,475	0,152	3,125	0,003
Konstanta	= 9,453			
R	= 0,751			
$R^2$	= 0,564			
F hitung	= 15,216			
Sig.	= 0,000			
N	= 52			

Sumber : Data primer, diolah, 2021.

Hasil persamaan regresi:

$$Y = 9,453 + 0,184 X_1 + 0,259 X_2 + 0,251 X_3 + 0,475 X_4$$

Pada persamaan ditunjukkan variabel dependen (Y) dipengaruhi dari setiap variabel independen ( $X_1$ ,  $X_2$ ,  $X_3$  dan  $X_4$ ). Koefisien regresi masing-masing dengan penjelasan berikut:

1)  $a$  (Konstanta) = 9,453

Apabila tanpa dipengaruhi faktor variabel independen (*tekanan*/ $X_1$ , *kesempatan*/ $X_2$ , *rasionalisasi*/ $X_3$  dan *kemampuan*/ $X_4$ ) maka nilai perilaku kecurangan akademik sebesar 9,453 satuan.

2)  $b_1 = 0,184$

Apabila faktor tekanan ( $X_1$ ) meningkat sebesar 1 satuan dan diasumsikan variabel independen lainnya adalah tetap maka atas pengaruhnya perilaku kecurangan akademik meningkat sebesar 0,184 satuan.

3)  $b_2 = 0,259$

Apabila faktor kesempatan ( $X_2$ ) meningkat sebesar 1 satuan dan diasumsikan variabel independen lainnya adalah tetap maka atas pengaruhnya perilaku kecurangan akademik menurun sebesar 0,259 satuan.

4)  $b_3 = 0,251$

Apabila faktor rasionalisasi ( $X_3$ ) meningkat sebesar 1 satuan dan diasumsikan variabel independen lainnya adalah tetap maka atas pengaruhnya perilaku kecurangan akademik menurun sebesar 0,251 satuan.

5)  $b_4 = 0,475$

Artinya apabila faktor kemampuan ( $X_4$ ) meningkat sebesar 1 satuan dan diasumsikan variabel independen lainnya adalah tetap, maka atas pengaruhnya perilaku kecurangan akademik menurun sebesar 0,475 satuan.

## Uji Hipotesis (Simultan dan Parsial)

### 1. Pengujian Secara Simultan (Uji F)

Uji ini ditujukan dalam membuktikan apakah perilaku kecurangan akademik (Y) secara signifikan dipengaruhi secara serempak dari semua variabel bebas (*tekanan*/ $X_1$ , *kesempatan*/ $X_2$ , *rasionalisasi*/ $X_3$ , dan *kemampuan*/ $X_4$ ).

Langkah pengujiannya:

- 1) Penentuan hipotesis:

a.  $H_0: b_1 = b_2 = b_3 = b_4 = 0$

Dengan penjelasan variabel independen/bebas tidak mempengaruhi variabel dependen/terikat secara bersama-sama.

b.  $H_a: b_1 \neq b_2 \neq b_3 \neq b_4 \neq 0$

Maksudnya variabel independen/bebas mempengaruhi variabel dependen/terikat secara bersama-sama.

2) Dengan menggunakan taraf sig. ( $\alpha$ )= 0,05; df (derajat kebebasan)= (k - 1), (n - k) = (4 - 1), (52 - 4) = (3), (48) F tabel dihasilkan senilai 2,798.

3) Kriteria uji hipotesis:

- Nilai F hitung  $\leq 2,798$  maka  $H_0$  diterima
- Nilai F hitung  $> 2,798$  maka  $H_0$  ditolak

4) F hitung dihasilkan sebesar 15,216.

Hasil F hitung (15,216)  $>$  F tabel (2,798), sesuai kriteria ( $H_0$ ) ditolak dan ( $H_a$ ) diterima, artinya perilaku kecurangan akademik secara serempak dipengaruhi secara positif dan signifikan oleh variabel-variabel independen berupa tekanan, kesempatan, rasionalisasi maupun kemampuan).

## 2. Uji - t (Pengujian Parsial)

Uji ini ditujukan untuk membuktikan apakah perilaku kecurangan akademik (Y) secara signifikan dipengaruhi secara individu dari setiap variabel bebas yakni tekanan kesempatan, rasionalisasi dan kemampuan. nilai t-tabel pada angka 2,012 dilihat dari ( $\alpha$ ) = 0,05; derajat kebebasan (df) = (n - k - 1) = (52 - 4 - 1) = 47.

Kriteria pengujian, yaitu:

1) Hipotesis

- Nilai t-hitung  $\leq$  t-tabel (2,012) maka  $H_0$  seharusnya diterima
- Nilai t-hitung  $\geq$  t-tabel (2,012) maka  $H_0$  seharusnya ditolak

2) Uji faktor tekanan ( $X_1$ )

a) Penentuan Hipotesis

- $H_0: b = 0$  artinya tekanan tidak mempengaruhi perilaku kecurangan akademik secara signifikan.
- $H_a: b > 0$  artinya tekanan mempengaruhi perilaku kecurangan akademik.

b) Perhitungan dengan hasil: t-hitung  $<$  t-tabel yaitu 1,426  $<$  2,012, dengan simpulan:

Ho diterima, Ha ditolak. Diterimanya (Ho), berarti tekanan terhadap perilaku kecurangan akademik tidak berpengaruh signifikan.

3) Uji faktor kesempatan ( $X_2$ )

a) Hipotesis

- $H_0 : b = 0$  artinya perilaku kecurangan akademik signifikan tidak dipengaruhi kesempatan.
- $H_a : b > 0$  artinya perilaku kecurangan akademik signifikan dipengaruhi kesempatan

b) Hasil:

Nilai t-hitung yang dihasilkan ( $2,443$ )  $>$  t-tabel ( $2,012$ )

Simpulan:

( $H_0$ ) ditolak dan ( $H_a$ ) diterima, artinya kesempatan terhadap perilaku kecurangan akademik berpengaruh signifikan.

4) Uji faktor rasionalisasi ( $X_3$ )

a) Hipotesis

- $H_0 : b = 0$  artinya perilaku kecurangan akademik tidak dipengaruhi rasionalisasi secara signifikan.
- $H_a : b > 0$  artinya perilaku kecurangan akademik signifikan dipengaruhi rasionalisasi signifikan.

b) Hasil perhitungan t-hitung ( $1,565$ )  $<$  t-tabel ( $2,012$ )

Simpulan:

( $H_0$ ) diterima dan ( $H_a$ ) ditolak, artinya rasionalisasi terhadap perilaku kecurangan akademik tidak mempengaruhi secara signifikan.

5) Uji faktor kemampuan ( $X_4$ )

a) Hipotesis

- $H_0 : b = 0$  artinya perilaku kecurangan akademik tidak dipengaruhi kemampuan secara signifikan.
- $H_a : b > 0$  artinya perilaku kecurangan akademik signifikan dipengaruhi kemampuan signifikan.

b) Hasil:

Nilai t-hitung yang dihasilkan ( $3,125$ )  $>$  t-tabel ( $2,012$ )

Simpulan :

(Ho) ditolak dan (Ha) diterima, artinya kemampuan terhadap perilaku kecurangan akademik berpengaruh signifikan.

**Koefisien Determinasi (R<sup>2</sup>)**

Sumbangan (kontribusi) atas variabel-variabel bebas secara keseluruhan terhadap variabel terikat dianalisis melalui R<sup>2</sup> (Koefisien determinasi) dengan hasil berikut:

Tabel 2. Nilai (R<sup>2</sup>)

<b>Model Summary<sup>b</sup></b>				
Model	R	R. Square	Adjusted R. Square	Std. Error of the Est.
1	.751 <sup>a</sup>	.564	.527	2.227

a. Predictors: (Constant), X4, X2, X1, X3

b. Dependent Variable: Y

Sumber: Data primer, diolah, 2021.

Nilai R<sup>2</sup> (koefisien determinasi) sebesar 0,564 yang artinya 56,40% dari perilaku kecurangan akademik merupakan kontribusi secara bersama-sama dari tekanan, kesempatan, rasionalisasi serta kemampuan, sedangkan sisanya sebesar 43,60% bisa dijelaskan faktor lain yang belum diteliti.

**Pembahasan**

Hasil uji statistik memperlihatkan bahwa secara parsial perilaku kecurangan akademik dipengaruhi variabel kesempatan dan kemampuan secara signifikan, sebaliknya perilaku kecurangan akademik tidak dipengaruhi variabel tekanan dan rasionalisasi secara signifikan.

**Perilaku Kecurangan Akademik berdasarkan Pengaruh Tekanan**

Hasil uji telah membuktikan bahwa perilaku kecurangan akademik tidak dipengaruhi tekanan secara signifikan. Hasil ini dilihat dari hasil penelitian yang dilakukan Erlita Amalia Putri sebelumnya (2019) mendukung atau sesuai tetapi tidak mendukung penelitian Annisa Rizka Wijaya (2019), dan Albrecht dkk. (2012).

Tekanan adalah dorongan dalam pencapaian sesuatu yang dalam meraih ada batas ketidakmampuan, sehingga mampu memicu tindakan kecurangan. Tekanan dimaksud bisa



karena finansial, pribadi buruk seseorang yang biasa dilakukan, adanya pihak luar yang memberi tekanan dan lain-lainnya.

### **Perilaku Kecurangan Akademik atas Pengaruh Kesempatan**

Hasil uji telah membuktikan bahwa perilaku kecurangan akademik secara signifikan dipengaruhi kesempatan. Penelitian sebelumnya Erlita Amalia Putri (2019), Annisa Rizka Wijaya (2019) didukung, dan tidak sejalan dengan hasil penelitian M. Hasyim Pratama Pelawi (2020).

Sesuai dengan persepsi responden bahwa indikator kesempatan dengan nilai tertinggi adalah  $X_{2,2}$  (pengawas tidak menjaga dengan ketat) dan  $X_{2,4}$  (dosen tidak memeriksa satu per satu atas tugas yang diberikan kepada mahasiswa). Oleh karena itu agar tidak diremehkan mahasiswa, maka dosen harus betul-betul melakukan pemeriksaan secara detail satu per satu.

### **Perilaku Kecurangan Akademik berdasarkan Pengaruh Rasionalisasi**

Hasil uji telah membuktikan bahwa perilaku kecurangan akademik tidak dipengaruhi rasionalisasi secara signifikan. Penelitian sebelumnya yang didukung yaitu Annisa Rizka Wijaya (2019) dan M. Hasyim Pratama Pelawi (2020), dan tidak mendukung hasil penelitian Erlita Amalia Putri (2019).

### **Perilaku Kecurangan Akademik berdasarkan Pengaruh Kemampuan**

Hasil uji telah membuktikan bahwa perilaku kecurangan akademik dipengaruhi kemampuan secara signifikan. Penelitian sebelumnya didukung yaitu hasil Erlita Amalia Putri (2019) namun tidak mendukung hasil penelitian M. Hasyim Pratama Pelawi (2020), dan Annisa Rizka Wijaya (2019).

Sesuai dengan persepsi responden bahwa indikator kesempatan dengan nilai tertinggi adalah  $X_{4,2}$  (Saya dapat memikirkan cara melakukan kecurangan akademik berdasarkan peluang yang ada). Tingginya indikator kesempatan ini tidak lepas dari peluang/kesempatan yang ada, sehingga mahasiswa dapat mengembangkan pemikirannya mencari cara untuk melakukan kecurangan akademik. Jadi peluang/kesempatan dalam hal ini bisa menjadi penyebab langsung maupun tidak langsung.

## **SIMPULAN**

Simpulan atas pembahasan artikel ini bahwa:

- 1) Hasil uji-F menunjukkan  $F\text{-hitung} > F\text{-tabel}$  ( $15,216 > 2,798$ ) dengan  $\text{sig. } 0,000 < 0,05$  diartikan perilaku kecurangan akademik dipengaruhi variabel-variabel independen yaitu tekanan, kesempatan, rasionalisasi serta kemampuan secara signifikan.
- 2) Hasil uji t secara individu sebagai berikut:
  - a) Perilaku kecurangan akademik (Y) signifikan tidak dipengaruhi tekanan ( $X_1$ ). Berdasarkan nilai t-hitung kurang dari t-tabel ( $1,426 < 2,012$ ) dengan  $\text{sig. } 0,160 > 0,05$ .
  - b) Perilaku kecurangan akademik (Y) signifikan dipengaruhi kesempatan ( $X_2$ ) berdasarkan nilai t-hitung lebih dari nilai t-tabel ( $2,443 > 2,012$ ) dengan  $\text{sig. } 0,018 < 0,05$ .
  - c) Perilaku kecurangan akademik (Y) signifikan tidak dipengaruhi rasionalisasi ( $X_3$ ) berdasarkan nilai t-hitung kurang dari nilai t-tabel ( $1,565 < 2,012$ ) dengan  $\text{sig. } 0,124 > 0,05$ .
  - d) Perilaku kecurangan akademik (Y) signifikan dipengaruhi kemampuan ( $X_4$ ) berdasarkan nilai t-hitung lebih besar daripada t-tabel ( $3,125 > 2,012$ ) dengan  $\text{sig. } 0,003 < 0,05$ .
- 3) Variabel kemampuan ( $X_4$ ) berpengaruh dominan (paling besar) terhadap perilaku kecurangan akademik dibanding variabel lainnya pada Mahasiswa Universitas Tulungagung, khususnya Prodi Akuntansi.
- 4) Sebesar 56,40% perilaku kecurangan akademik sebagai hasil kontribusi bersama-sama oleh variabel tekanan, kesempatan, rasionalisasi maupun kemampuan, berdasarkan Nilai  $R^2$  Koef. Determinasi) sebesar 0,564 sisa sebesar 43,60% merupakan variabel yang menjelaskan dari luar penelitian ini.

## SARAN

Berdasarkan hasil pada simpulan pada dasarnya dalam upaya mengurangi tindak kecurangan akademik khususnya di Fakultas Ekonomi Universitas Tulungagung, maka pihak lembaga harus memperhatikan atribut/indikator dari variabel-variabel yang berpengaruh signifikan. Saran sebagai upaya penurunan perilaku kecurangan akademik:

- 1) Penelitian kelanjutan hendaknya menambah jumlah variabel yang digunakan sehingga pengungkapan perilaku kecurangan akademik akan semakin jelas mengingat jumlah mahasiswa berperilaku tersebut dewasa ini cukup besar.

- 2) Upaya penurunan perilaku kecurangan akademik sebaiknya dengan meningkatkan pengawasan dalam pelaksanaan ujian dan memberlakukan sanksi secara tegas untuk mempersempit kesempatan/peluang mahasiswa berperilaku curang dalam akademik.
- 3) Meningkatkan peran religiusitas dalam membentuk karakter mahasiswa dalam upaya menanamkan kejujuran dan kepekaan rasa bersalah atas perilaku kecurangan akademik.

## REFERENCE

- Albrecht, W. S. 2012. *Fraud Examination* (Fourth Edition). USA: South Western.
- Amalia, Putri Erlia, 2019, *Pengaruh Diamond Fraud dan Etika terhadap Kecurangan Akademik di Lingkungan Mahasiswa STIE Perbanas Surabaya* <https://eprints.perbanas.ac.id/4704/50/COVER...pdf>
- Annisa Rizka Wijaya. 2019. *Pengaruh Teori Fraud Diamond Terhadap Perilaku Kecurangan Akademik (Studi Kasus pada Mahasiswa Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Yayasan Keluarga Pahlawan Negara)* <http://repository.stieykpn.ac.id/>
- Artani, K. T. B., & Wetra, I. W. (2017). *Pengaruh Academic Self Efficacy Dan Fraud Diamond Terhadap Perilaku Kecurangan Akademik Mahasiswa Akuntansi Di Bali. Jurnal Riset Akuntansi (JUARA)*, 7(2), 123–132.
- Becker, D’Arcy dkk. 2006. “*Using the Business Fraud Triangle to Predict Academic Dishonesty Among Business Students*”. *Academy of Educational Leadership Journal*, Vol 10, No. 1. Hal 37-54.
- Cooper, D.R. dan Schindler, P.S. (2001). *Business Research Methods*. USA: McgrawHill College.
- Dewi, Yuliana Pratiwi. 2016. “*Perilaku Kecurangan Akademik pada Mahasiswa S1, S2, dan S3 Mahasiswa Jurusan Akuntansi FEB Universitas Brawijaya Berdasarkan Konsep Teori Fraud Diamond*”. *Skripsi*. Malang: Universitas Brawijaya.
- Dyon Santoro dan Harti Budi Yanti. 2015. *Pengaruh Perilaku Tidak Jujur dan Kompetensi Moral Terhadap Kecurangan Akademik (Academic Fraud) Mahasiswa Akuntansi*, *Media Riset Akuntansi, Auditing dan Informasi* Vol 15 no 1 (2015), <file:///C:/Users/user.PC201612050011/Downloads/document.pdf>
- Eckstein, Max A, 2003. “*Combating Academic fraud – towards a culture of integrity*”. *Intertional institute for educational planning*, 5-101
- Fitriana, A & Baridwan, Z (2012). “*Perilaku Kecurangan Akademik Mahasiswa: Dimensi Fraud Triangle*”. *Jurnal Akuntansi Multiparadigma*. 3(2), 161-331

- Ghozali, Imam. 2005. *Metode Penelitian Bisnis*, Semarang: Bagian Penerbitan FE-UNDIP.
- Hadi, Sutrisno. 2000, *Metodologi Research*. Yogyakarta: Andi. Yogyakarta.
- Hartanto, Andy, J, 2012. *Problematika Hukum Jual Beli Tanah Belum Bersertifikat*. Yogyakarta: Laksbang Mediatama.
- Josephson, Michael dan Melissa Mertz. 2004. *A Resource to Help Teachers and Administrators Promote Integrity and Prevent Academic Dishonesty*. Los Angeles: Character Counts.
- Matindas, R. 2010. *Mencegah kecurangan akademik* (online). <http://budimatindas.blogspot.com/2010/08/mencegahkecuranganakademik.html>. Diakses pada Kamis, 28 Maret 2019.
- M. Hasyim Pratama. 2020, *Pengaruh Dimensi Fraud Diamond Terhadap Perilaku Kecurangan Akademik pada Mahasiswa Program Studi SI Akuntansi Ekstensi Universitas Sumatera Utara*, Medan. <http://repositori.usu.ac.id/handle/123456789/30950>
- Murdiansyah, I., & Sudarma, M. (2017). *Pengaruh Dimensi Fraud Diamond Terhadap Perilaku Kecurangan Akademik (Studi Empiris Pada Mahasiswa Magister Akuntansi Universitas Brawijaya)*. *Jurnal Akuntansi Aktual*, 4(2), 121-133
- Nursani dan Irianto. (2014). *Perilaku Kecurangan Akademik Mahasiswa: Dimensi Fraud Diamond*. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa FEB*, 2(2), 2014. Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Brawijaya. Malang.
- Pamungkas, Desiana Dwi dan Sumarsih, *PENGARUH FAKTOR-FAKTOR DALAM DIMENSI FRAUD TRIANGLE TERHADAP PERILAKU KECURANGAN AKADEMIK SISWA KELAS XI AKUNTANSI SMK NEGERI 1 TEMPEL TAHUN AJARAN 2014/2015*, UNY, Yogyakarta. <https://eprints.uny.ac.id/25070/1/Skripsi%20Full%20Desiana%20Dwi%20Pamungkas.pdf>
- Purnamasari, Desi. 2013. *"Faktor-Faktor yang mempengaruhi Kecurangan Akademik pada Mahasiswa"*. *Educational Psychology Journal*. Vol. 2 No. 1 .
- Robinson, Carleen V., 2013. *Academic Dishonesty: A Guide for Digital Instructors*. Proceedings of the Florida International University, USA
- Sagoro, E. M. (2013). *Pensinergian Mahasiswa, Dosen, dan Lembaga dalam Pencegahan Kecurangan Akademik Mahasiswa Akuntansi*. *Jurnal pendidikan akuntansi indonesia*, 11(2).
- Santoso, M, & Adam, H. (2014). *Analisis perilaku kecurangan akademik pada mahasiswa akuntansi dengan menggunakan konsep fraud triangle (Studi pada mahasiswa SI kota Malang)* *Jurnal ilmiah mahasiswa FEB*.

- Sanusi, Anwar, 2009, *Metodologi Penelitian Ilmu Ekonomi dan Manajemen*. Malang: Surya Pena Gemilang.
- Sinulingga, Sukaria, 2001. *Metode Penelitian*, Edisi 1, Medan: USU Press.
- Sugiyono. 2014. "*Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*". Bandung: Alfabeta.
- Wisnumurti, Putri Adininggar (2017). *Pengaruh dimensi fraud diamond dan prokrastinasi akademik terhadap kecurangan akademik siswa kelas x dan xi kompetensi keahlian akuntansi di SMK Negeri 2 kota Tegal tahun 2016/2017*. Skripsi. Semarang: Universitas Negeri Semarang.
- Wolfe dan Hermanson. (2004). *The Fraud Diamond: Considering The Four Elements of Fraud*. *CPA Journal*, 74(12), 38-42.
- Yudiana, A. P. & Lastanti, H. S. (2016). "*Analisis Pengaruh Dimensi Fraud Diamond terhadap Perilaku Kecurangan Akademik Mahasiswa Fakultas Ekonomi*". *Seminar Nasional dan Call Paper*. 412-422. Surakarta: UNIBA
- Zaini, M., Carolina, A., & Setiawan, A. R. (2016). *Analisis Pengaruh Fraud Diamond dan Gone Theory terhadap Academic Fraud (Studi Kasus Mahasiswa Akuntansi SeMadura, Universitas Trunojoyo Madura, Bangkalan*.  
<https://pta.trunojoyo.ac.id/welcome/detail/110221100074>
- Zamzam, I., Mahdi, S. A., & Ansar, R. (2017). *Pengaruh Diamond Fraud Dan Tingkat Religiuitas Terhadap Kecurangan Akademik (Studi Pada Mahasiswa S-1 Di Lingkungan Perguruan Tinggi Se Kota Ternate)*. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Peradaban* Vol 3 No 2 tahun 2017, <http://journal.uin-alauddin.ac.id/index.php/jiap/article/view/4546>, ([www.hendrapajak.web.id](http://www.hendrapajak.web.id))